Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Vol. 4, No. 5, Oktober 2026
E-ISSN 2985-3346

TRANSFORMASI DIGITAL ADMINISTRASI KELURAHAN MELALUI WEBSITE PENDATAAN KELUARGA

DIGITAL TRANSFORMATION OF VILLAGE ADMINISTRATION THROUGH THE IMPLEMENTATION OF A FAMILY DATA MANAGEMENT WEBSITE

Mahmud Kori Effendi[1*], Erina Desira Manumpil[2], Muhammad Pradipto Abimanyu[3], Tio Febrian[4], Prince John Limoga Sihombing[5], Azzahra Nabila[6], Pintan Rahma Hastuti[7], Ali Hasan Karbala[8], Christoper Paska Jelivan[9], Yogi Prasetiyo[10], Refan Cahyo Saputro[11]
Universitas Janabadra, Jl. Tentara Rakyat Mataram No.55-57, Bumijo, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, DIY, Indonesia.
[1]* kori.effendi@janabadra.ac.id

Article History:
Received: August 15th, 2026
Revised: October 10th, 2026
Published: October 15th, 2026

Abstract: *Family data management is essential to governance at the kalurahan level; however, manual record-keeping leads to delays, update constraints, and data inaccuracies. Through the Community Service Program (KKN), a web-based system, SIMARGO, was developed and implemented at the Margorejo Kalurahan Office to improve data management effectiveness. The method comprised needs assessment, system design, development, implementation, and evaluation. SIMARGO enables data entry, updating, rapid retrieval, and automated digital storage. Results demonstrate improved administrative efficiency and data accuracy compared to manual practices. Training and mentoring enhanced staff capacity to operate the system independently. Overall, SIMARGO supports administrative modernization and advances digital transformation in village governance.*

Keywords: *Digital transformation, kalurahan administration, family data management, web-based information system, community service program (KKN)*

Abstrak

Pendataan keluarga merupakan komponen penting dalam administrasi kalurahan, namun pencatatan manual menimbulkan kendala seperti lambatnya pencarian data, kesulitan pembaruan, dan rendahnya akurasi. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kantor Kalurahan Margorejo untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data keluarga melalui implementasi website pendataan keluarga. Metode yang digunakan meliputi observasi, analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, serta evaluasi sistem. Website yang dikembangkan, yaitu SIMARGO, menyediakan fitur input dan pembaruan data keluarga, pencarian cepat, serta penyimpanan otomatis dalam basis data digital. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu mempercepat proses administrasi dan meningkatkan akurasi dibandingkan metode manual. Pelatihan dan pendampingan juga meningkatkan kapasitas perangkat kalurahan dalam mengoperasikan sistem secara mandiri. Dengan demikian, SIMARGO efektif mendukung peningkatan kualitas administrasi sekaligus mendorong transformasi digital tata kelola pemerintahan desa.

Kata Kunci: Transformasi digital, administrasi kalurahan, pendataan keluarga, sistem informasi berbasis web, program KKN.

PENDAHULUAN

Pendataan keluarga merupakan elemen strategis dalam administrasi pemerintahan di tingkat kalurahan karena menjadi dasar perencanaan program, penyaluran bantuan sosial, dan penyediaan layanan publik yang tepat sasaran (Maulani & Pratama, 2023). Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan data masih didominasi pencatatan manual melalui formulir kertas atau spreadsheet sederhana, sehingga rentan kesalahan, sulit diperbarui, tidak terintegrasi, dan memperlambat pelayanan (Pangkey, 2024). Kondisi serupa ditemukan pada lokasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana belum tersedia sistem basis data terpusat yang mampu memperbarui perubahan struktur keluarga secara real-time.

Hasil identifikasi kebutuhan menunjukkan tiga permasalahan utama, yaitu keterbatasan media arsip, lamanya proses pencarian data, serta ketiadaan sistem terintegrasi (Eka et al., 2025). Berbagai studi sebelumnya telah mengembangkan digitalisasi layanan desa, namun sebagian besar berfokus pada pelayanan surat-menyurat dan administrasi umum, belum secara spesifik pada sistem pendataan keluarga berbasis web yang terstruktur dan berkelanjutan. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya model implementasi sistem yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga adaptif terhadap kapasitas aparatur kalurahan (Bulu et al., 2023).

Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi layanan desa dapat memberikan keuntungan yang signifikan. Misalnya, penelitian Muliady Faisal menciptakan sistem informasi masyarakat di tingkat RT sebagai upaya pemberdayaan komunitas digital (Pembangunan et al., 2025). Sementara penelitian oleh Tulungagung mengembangkan sistem informasi pelayanan kelurahan untuk mengintegrasikan data penduduk dan layanan surat (Tulungagung, 2017). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada digitalisasi layanan umum dan belum menitikberatkan pada pengembangan website untuk pendataan keluarga dengan basis data yang terstruktur, real-time, dan mudah diakses oleh aparatur desa/kelurahan sebagai pusat informasi administrasi. Oleh karena itu, pengabdian ini memberikan solusi melalui pengembangan situs web pendataan keluarga yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perangkat kalurahan (Jaya et al., 2022).

Sistem informasi yang berbasis web dipilih karena dapat menawarkan penyimpanan data yang terpusat, pengelolaan pembaruan data secara rutin, serta pencarian data yang lebih cepat dan tepat (Marsa et al., 2023). Dengan adanya proses digitalisasi ini, diharapkan pelaksanaan pelayanan administrasi di kalurahan dapat menjadi lebih efisien, efektif, transparan, dan akuntabel. Selain itu, kehadiran website pendataan keluarga diharapkan mampu berfungsi sebagai alat transformasi digital untuk pemerintah kelurahan dalam mendukung pengelolaan pemerintahan yang berbasis teknologi informasi (Muflih & Ardiansah, 2023).

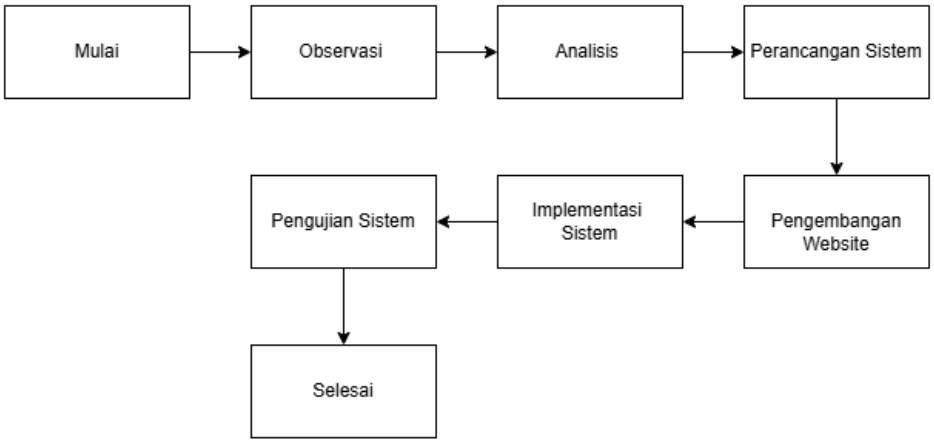
Pada program pengabdian masyarakat ini dikembangkan SIMARGO, yaitu website pendataan keluarga berbasis basis data terpusat yang dirancang sesuai kebutuhan pengguna. Sistem ini memungkinkan pembaruan data berkala, pencarian cepat, serta integrasi informasi secara real-time. Pendekatan yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan, pelatihan, dan pendampingan untuk menjamin keberlanjutan penggunaan.

Implementasi SIMARGO diharapkan meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi dokumentasi, dan kapasitas digital perangkat kalurahan, sekaligus mendorong transformasi digital tata kelola pemerintahan desa secara berkelanjutan. Adapun tujuan kegiatan ini adalah: (1)

meningkatkan efektivitas pengelolaan data keluarga melalui sistem berbasis web; (2) memperkuat kompetensi aparatur dalam pemanfaatan teknologi informasi; dan (3) memastikan keberlanjutan operasional sistem pasca-program KKN.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Kalurahan Margorejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman, dengan target perangkat kalurahan sebagai pengelola pendataan keluarga. Kegiatan dilakukan pada rentang waktu 13 Oktober hingga 21 November 2025 untuk program Kuliah Kerja Nyata. Pelaksanaan dilakukan melalui langkah-langkah sistematis mulai dari identifikasi permasalahan hingga penilaian keberhasilan sistem, sesuai dengan alur yang terdapat dalam flowchart kegiatan pengabdian. Model pelaksanaan ini mengacu pada pendekatan pengembangan sistem berurutan yang umum digunakan dalam rekayasa perangkat lunak (Zein et al., 2023).



Gambar 1. Metode Penelitian

Tahapan pertama adalah pengamatan, yaitu observasi langsung terhadap proses pengumpulan data keluarga yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan menggunakan arsip kertas dan lembar spreadsheet yang terpisah. Pengamatan dilakukan melalui percakapan santai dan diskusi bersama perangkat kalurahan untuk mengenali format data, proses administrasi, kecepatan pencarian data, serta kendala yang sering timbul dalam penyusunan laporan keluarga (Leppang, 2025). Observasi ini sebagai acuan untuk memahami proses kerja sebenarnya di dalam lingkungan pelayanan publik.

Setelahnya, dilakukan analisis yang menitikberatkan pada masalah utama dan kebutuhan sistem digital. Analisis tidak hanya mempertimbangkan hambatan teknis, tetapi juga elemen sumber daya manusia, seperti kemampuan literasi digital operator, aksesibilitas perangkat komputer, dan potensi keberlanjutan penggunaan sistem setelah KKN berakhir (Dikana et al., 2022). Tahap analisis menghasilkan daftar kebutuhan fungsional, mencakup kemampuan untuk

menginput data keluarga, memasukkan anggota keluarga, mencari data, serta penyimpanan yang aman ke dalam basis data terpusat.

Langkah selanjutnya adalah merancang sistem, yang mencakup pengaturan struktur basis data, desain tampilan pengguna, dan perancangan alur untuk input dan pencarian data agar sesuai dengan kebiasaan kerja perangkat kelurahan. Desain dilakukan berdasarkan prinsip user-centered design, yaitu mengutamakan kenyamanan penggunaan dan mengurangi kemungkinan kesalahan input (Dan et al., 2025). Pada fase ini juga ditetapkan pemanfaatan spreadsheet sebagai sarana penyimpanan akhir agar data tetap gampang diakses dan diatur oleh perangkat desa.

Selanjutnya, dilakukan pengembangan situs web untuk pendataan keluarga sesuai dengan rencana yang telah dibuat (Sembada et al., 2025). Pengembangan meliputi pembuatan fitur untuk memasukkan Nomor Kartu Keluarga, penambahan anggota keluarga, pengaturan hubungan antar anggota dalam keluarga, pencarian data secara cepat dengan nama atau nomor KK, dan penyimpanan otomatis ke spreadsheet sebagai basis data digital. Pengembangan dilakukan secara bertingkat, yaitu per modul, untuk mempermudah pengujian fungsi sebelum keseluruhan sistem diintegrasikan.

Setelah pengembangan website selesai, sistem diimplementasikan di Kantor Kalurahan Margorejo melalui instalasi, konfigurasi, dan penyesuaian sesuai kebutuhan di lapangan. Pelaksanaan dilakukan bersama perangkat kalurahan supaya pengguna dapat berinteraksi secara langsung dengan sistem dan memahami fungsi dari setiap menu (Kastino et al., 2023). Tahap pelaksanaan ini juga mencakup pelatihan penggunaan, simulasi data masukan, dan petunjuk teknis operasional setiap hari.

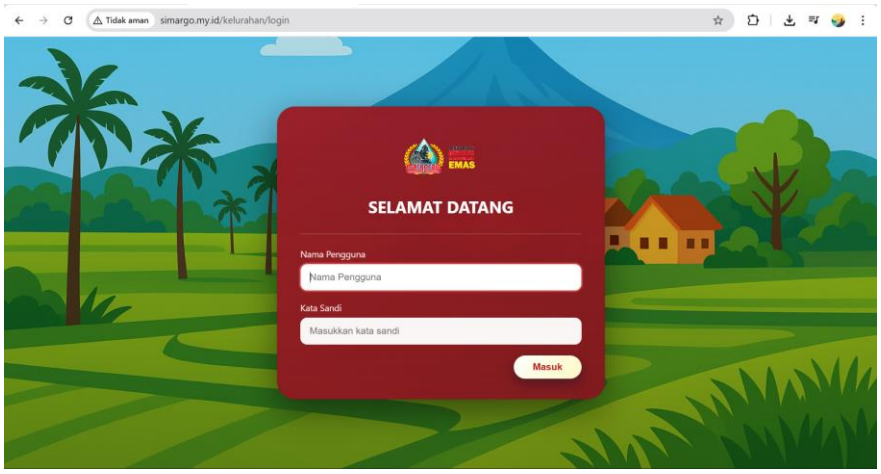
Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian sistem, yaitu pengujian secara langsung terhadap seluruh fitur utama dengan menggunakan data keluarga yang nyata. Pengujian difokuskan pada aspek kecepatan masukan, ketepatan penyimpanan ke dalam spreadsheet, keakuratan pencarian data, serta kestabilan sistem saat digunakan secara berulang. Pengujian dilaksanakan hingga semua fungsi beroperasi dengan stabil dan pengguna merasa nyaman saat menggunakannya (Batarius et al., 2023). Setelah seluruh tahap tersebut selesai dan perangkat kalurahan mampu menggunakan sistem secara mandiri, kegiatan dinyatakan rampung.

Metode pelaksanaan ini disusun tidak hanya untuk menyediakan sistem digital yang dapat mengatasi masalah administrasi pendataan keluarga selama KKN, tetapi juga untuk memastikan kelanjutan penggunaan sistem setelah kegiatan pengabdian selesai. Melalui metode ini, kegiatan pengabdian tidak hanya menciptakan produk teknologi, tetapi juga merubah pola kerja perangkat kalurahan menjadi lebih efisien dan modern

HASIL

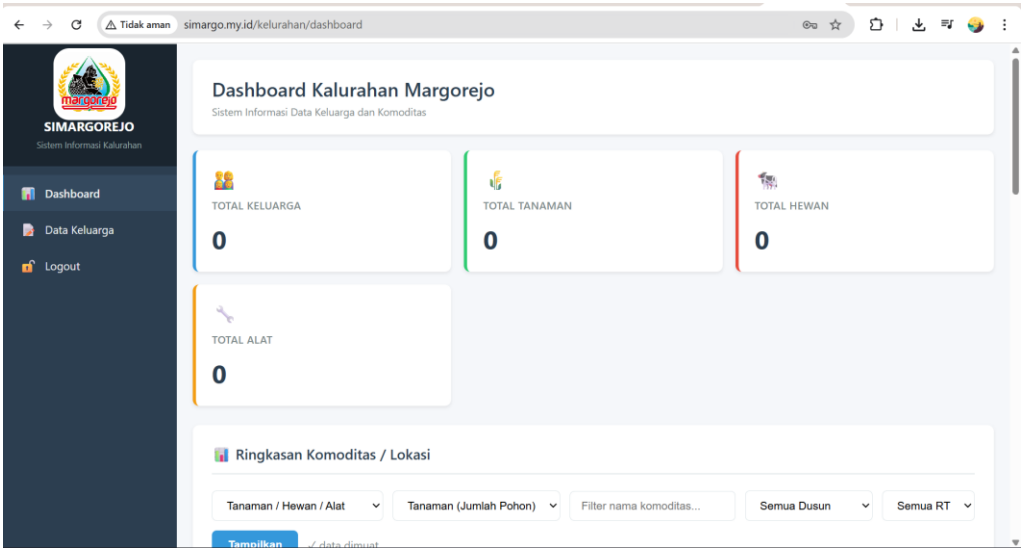
Pelaksanaan kegiatan pengabdian menghasilkan pengembangan sebuah website pendataan

keluarga yang diberi nama SIMARGO (Sistem Informasi Kalurahan Margorejo). Website ini dirancang untuk membantu perangkat kalurahan dalam mengelola data keluarga secara terpusat melalui sistem digital yang mudah digunakan. Berdasarkan hasil implementasi di Kantor Kalurahan Margorejo, seluruh fitur utama yang direncanakan telah berjalan dengan baik, meliputi input data keluarga, input anggota keluarga, pencarian data, serta penyimpanan otomatis ke spreadsheet sebagai basis data digital.



Gambar 2. Tampilan Login

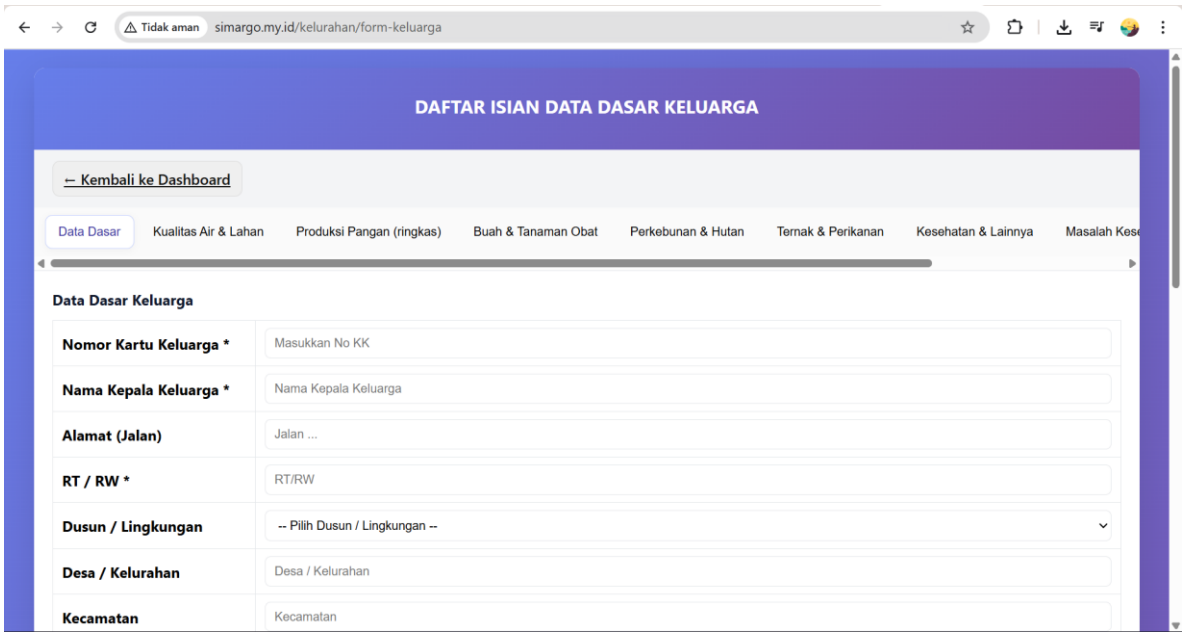
Proses akses sistem diawali melalui halaman login yang meminta pengguna memasukkan nama pengguna dan kata sandi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2. Mekanisme autentikasi ini berfungsi untuk membatasi akses hanya bagi perangkat kalurahan yang berwenang sehingga keamanan data keluarga dapat terjaga. Setelah login berhasil, sistem akan mengarahkan pengguna sesuai perannya: operator diarahkan ke halaman formulir pendataan keluarga, sedangkan admin diarahkan ke halaman dashboard untuk melakukan pemantauan dan pengelolaan sistem secara keseluruhan. Tampilan login yang sederhana dan familiar dirancang agar memudahkan perangkat kalurahan dalam menggunakan sistem tanpa memerlukan pelatihan teknis yang rumit.



Gambar 3. Tampilan Dashboard Website SIMARGO

.

Dashboard sistem menampilkan indikator-indikator utama seperti total keluarga, total tanaman, total hewan, dan total alat yang tercatat dalam basis data. Informasi ini ditampilkan secara ringkas sehingga operator dapat memantau hasil input secara cepat tanpa membuka halaman lain, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3. Fitur dashboard juga membantu proses monitoring kegiatan pendataan secara keseluruhan.

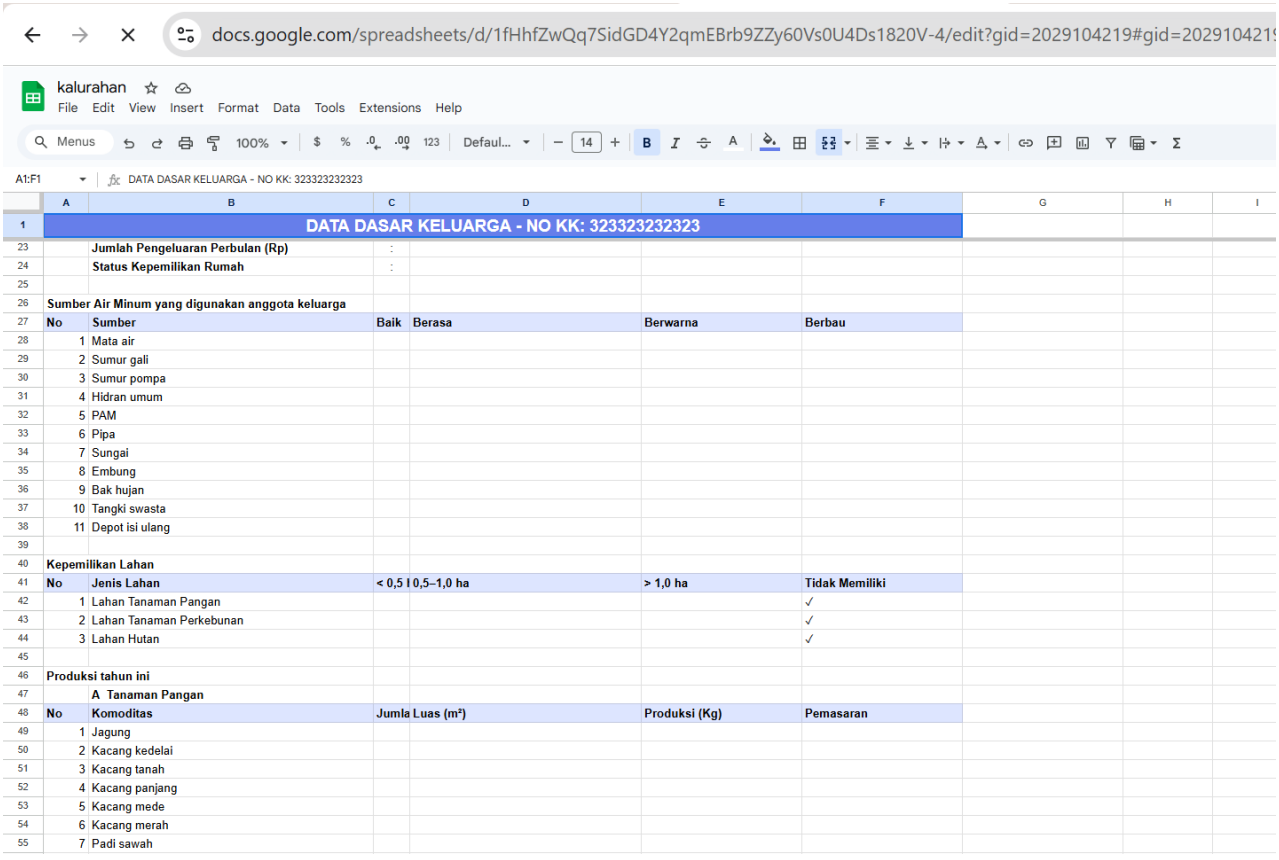


Gambar 4. Tampilan Formulir Input Data Dasar Keluarga pada Website SIMARGO

Pengisian data keluarga dilakukan melalui formulir digital yang menyajikan informasi dasar mulai dari Nomor Kartu Keluarga, nama kepala keluarga, alamat, hingga daftar anggota keluarga, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4. Tampilan formulir dibuat menyerupai formulir manual yang biasa digunakan di kantor kalurahan untuk memudahkan pengguna beradaptasi dengan sistem digital.

Penyimpanan data dilakukan secara otomatis melalui integrasi website dengan spreadsheet sehingga setiap data yang diinput langsung tersimpan ke dalam basis data digital, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5. Mekanisme ini mempermudah proses pelaporan, pencadangan data, dan meminimalkan risiko kehilangan arsip fisik.

Penggunaan sistem diuji bersama perangkat kalurahan melalui simulasi input data riil. Hasil pengujian menunjukkan bahwa proses input dan pencarian data berlangsung lebih cepat dibandingkan metode manual, dan penyimpanan otomatis ke spreadsheet memudahkan dokumentasi serta pencadangan data (Data et al., 2021). Tampilan antarmuka yang sederhana juga memudahkan perangkat kalurahan dalam mengoperasikan sistem meskipun tidak memiliki pengalaman teknis di bidang teknologi informasi sebelumnya (Rachmat et al., 2023).



	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	DATA DASAR KELUARGA - NO KK: 323323232323								
23		Jumlah Pengeluaran Perbulan (Rp)	:						
24		Status Kepemilikan Rumah	:						
25									
26	Sumber Air Minum yang digunakan anggota keluarga								
27	No	Sumber	Baik	Berasa	Berwarna	Berbau			
28	1	Mata air							
29	2	Sumur gali							
30	3	Sumur pompa							
31	4	Hidran umum							
32	5	PAM							
33	6	Pipa							
34	7	Sungai							
35	8	Embung							
36	9	Bak hujan							
37	10	Tangki swasta							
38	11	Depot isi ulang							
39									
40	Kepemilikan Lahan								
41	No	Jenis Lahan	< 0,5 ha	0,5–1,0 ha	> 1,0 ha	Tidak Memiliki			
42	1	Lahan Tanaman Pangan				✓			
43	2	Lahan Tanaman Perkebunan				✓			
44	3	Lahan Hutan				✓			
45									
46	Produksi tahun ini								
47		A Tanaman Pangan							
48	No	Komoditas	Jumla	Luas (m²)	Produksi (Kg)	Pemasaran			
49	1	Jagung							
50	2	Kacang kedelai							
51	3	Kacang tanah							
52	4	Kacang panjang							
53	5	Kacang mede							
54	6	Kacang merah							
55	7	Padi sawah							

Gambar 5. Hasil Penyimpanan Data Keluarga Pada Google Sheet

Untuk memastikan fungsionalitas seluruh modul pada sistem, dilakukan pengujian terhadap fitur-fitur utama SIMARGO menggunakan data riil perangkat kalurahan. Ringkasan hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Fitur Sistem

Fitur Yang Diuji	Metode Pengujian	Hasil Pengujian	Status
Login pengguna	Login menggunakan akun pengguna & admin	Sistem mengarahkan pengguna sesuai peran	Berhasil
Input data keluarga	Input data riil	Data tersimpan tanpa error	Berhasil
Pencarian data	Cari data berdasarkan nama hewan/alat/tanaman	Data tampil akurat sesuai kata kunci	Berhasil
Penyimpanan otomatis ke spreadsheet	Input dan cek spreadsheet	Data langsung tersimpan	Berhasil

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi pendataan keluarga melalui SIMARGO memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas administrasi kalurahan. Sistem ini mempercepat proses pelayanan karena pencarian data dapat dilakukan secara instan melalui fitur search engine, mengurangi waktu verifikasi berkas, serta meminimalkan kesalahan pencatatan akibat duplikasi atau inkonsistensi data. Selain itu, kemudahan pembaruan informasi anggota keluarga memungkinkan data tersimpan secara dinamis dan real-time dalam satu basis data terpusat. Kondisi ini menjawab permasalahan awal yang diidentifikasi pada tahap analisis kebutuhan, yaitu lambatnya proses pencarian arsip dan tidak terintegrasinya data keluarga.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa digitalisasi data kependudukan berbasis web mampu meningkatkan akurasi, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan administrasi (Maulana et al., 2023).. Studi lain juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi kelurahan berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan kemudahan akses layanan publik (Vol et al., 2022). Dengan demikian, implementasi SIMARGO memperkuat bukti empiris bahwa sistem informasi berbasis web dapat mengoptimalkan pelayanan publik serta mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual di tingkat pemerintahan desa.

Lebih lanjut, keberadaan sistem pada domain daring (simargo.my.id) menunjukkan bahwa implementasi tidak berhenti pada tahap perancangan, tetapi telah beroperasi secara aktual dan berkelanjutan. Ketersediaan akses berbasis web memungkinkan aparatur kalurahan melakukan pembaruan dan pemanfaatan data secara mandiri setelah program KKN berakhir. Hal ini menegaskan bahwa pengembangan SIMARGO tidak hanya menghasilkan luaran berupa produk teknologi, tetapi juga membangun fondasi transformasi digital yang berkelanjutan dalam tata kelola pemerintahan desa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian melalui pengembangan website pendataan keluarga

SIMARGO di Kalurahan Margorejo terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas administrasi keluarga. Permasalahan utama berupa lambatnya pencarian arsip, kesulitan pembaruan data, serta ketidakterintegrasian pencatatan manual berhasil diatasi melalui sistem berbasis web dengan basis data terpusat. Implementasi SIMARGO mempercepat proses pelayanan, meningkatkan akurasi dokumentasi, serta mendukung penyusunan laporan berbasis data aktual secara lebih sistematis dan efisien.

Pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan selama program KKN berkontribusi pada peningkatan kapasitas digital aparatur kalurahan, sehingga sistem dapat dioperasikan secara mandiri dan berkelanjutan. Keberadaan domain daring (simargo.my.id) semakin menegaskan bahwa sistem telah terimplementasi secara operasional dan tidak berhenti pada tahap perancangan semata.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa produk teknologi, tetapi juga membangun fondasi transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan desa. Untuk pengembangan selanjutnya, integrasi fitur analitik data keluarga, otomatisasi pelaporan, serta konektivitas dengan layanan administrasi lainnya direkomendasikan guna memperluas manfaat sistem dan memperkuat keberlanjutan digitalisasi di tingkat kalurahan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada LP3M Universitas Janabadra, Yogyakarta atas dukungan serta fasilitasi yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui program KKN. Rasa terima kasih juga disampaikan kepada Tio Febrian dalam membuat draft paper dan Pemerintah Kalurahan Margorejo, Tempel, Sleman, masyarakat, dan para pemuda desa atas kolaborasi, partisipasi, serta dukungan aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Selain itu, penghargaan turut diberikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

DAFTAR REFERENSI

Batarius, P., Anastasia, G., Piedade, D., Aristo, A., Sinlae, J., Banunaek, A. R., Jerandu, C. Y., & N, I. P. A. (2023). *PEMBUATAN DASHBOARD APLIKASI PENDATAAN PENDUDUK BERBASIS SPREADSHEET EXCEL PADA DESA OENAEK*. *4*(November), 662–677.

Bulu, K., Jangga, A. U., Ayu, M. P., Informatika, T., Stella, S., & Sumba, M. (2023). *Sistem Informasi Kependudukan Desa Rada Mata Berbasis Web*. *6*, 165–170.

Dan, P., Pada, P., Xyz, Y., & Kota, D. I. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. *2*(02), 215–227.

Data, P., Rw, M., & Cilayung, K. (2021). *Pemanfaatan Google Spreadsheet Sebagai Media*. *48*(Desember), 1–7.

Dikana, K. R., Utami, M., & Saputera, S. A. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Web Di Desa Tanjung Tawang Kecamatan Muara Pinang Pendahuluan Kependudukan adalah ilmu yang mempelajari persoalan dan keadaan dina- mika*

kependudukan manusia , meliputi didalamnya ukuran , struktur . *4*, 80–91.

Eka, I. P., Wijaya, D., Juliana, I. G., Putra, E., Anugerah, P., & Dewi, C. (2025). *Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Desa Bedulu Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar*. *12*(1), 154–168.

Jaya, K. H., Utara, B., Miswar, D., Prangesty, A. R., Pricillya, C., Mentari, R., Salsabila, C., Benaya, J., Parningotan, R. K., Bassam, U., Garton, A., Herwanto, M., Azhar, H. M., & Bestari, N. (2022). *Pembuatan website untuk masyarakat di wilayah rt 003/rw 021, kelurahan harapan jaya, bekasi utara*. *2*(2), 46–55.

Kastino, A., Sara, K., & Mude, A. (2023). *Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Berbasis Web Desa Compang Mekar Kabupaten Manggarai Timur*. *08*(01), 1–10.

Leppang, I. (2025). *Sistem Informasi Pendataan Penduduk Desa Wasampela Kabupaten Buton Berbasis WEB Design of a Web-Based Population Data Collection Information System for Wasampela Village , Buton Regency*. *7*(2), 23–28.

Marsa, A. R., Syelly, R., Amelia, R., Sopandi, A., Suharsono, Amalia, R. D., Irsa, R., Widiyawati, Maulana, N., Irzavika, N., Pradana, M. G., Gusti, K. W., Budiman, A., Niqotaini, Z., & Sayekti, I. H. (2023). *Konsep Sistem Informasi*. PT Penamudamedia.

Maulana, S. A., Ferdiansyah, A., Umar, A. H., Negara, A. Y., Fadila, F., & Paksi, A. K. (2023). *Digitalisasi Kependudukan Berbasis Website Di Padukuhan Panggungan*. *2021*.

Maulani, J., & Pratama, S. (2023). *Pembuatan dan Pendampingan Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Kertak Baru Ulu*. *3*(2), 147–153.

Muflih, G. Z., & Ardiansah, R. (2023). *Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Gumelem Wetan Berbasis Website*. *05*(2), 536–551.

Pangkey, I. (2024). *Administrasi Pemerintahan Desa*. Tahta Media Group.

Pembangunan, D., Pada, I., Graha, P., & Rt, I. (2025). *4 10211035*. *4*(1), 159–164.

Rachmat, Z., Wahyuddin, S., Irfan, A., Soppeng, S. A., Lamappapoleonro, U., & Gorontalo, U. N. (2023). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk berbasis Web pada Desa Palangiseng Kabupaten Soppeng*. *12*, 1022–1031.

Sembada, W. Y., Gulo, A. K., Azzahroh, A., Ihsan, M. F., Pangestu, S. A., & Aimar, Y. S. (2025). *Abdimas Galuh*. *7*(September), 1365–1376.

Tulungagung, K. (2017). *Pengembangan website dan sistem informasi desa di kabupaten tulungagung*. *02*, 107–112.

Vol, J., Juli, N., Ilmiah, J., Mesin, T., & Komputer, E. D. A. N. (2022). *SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDUDUK BERBASIS*. *2*(2).

Zein, A., Susilo, D., Mustakim, Effendi, R., Purbaratri, W., Ridwan, A., Nooriansyah, S., Nadziroh, F., Anyan, & Ibrahim, A. (2023). *Konsep dasar rekayasa perangkat lunak*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.